

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Hubungan Persepsi Pemustaka tentang Sistem Klasifikasi DDC dengan Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik pada Perpustakaan STPB” maka dapat ditarik beberapa simpulan.

##### 1. Simpulan umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC dengan pemanfaatan sistem telusur elektronik pada Perpustakaan STPB, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya *signifikan* dan dengan tingkat hubungan pada kategori *sedang*. Sehingga hubungan keduanya bersifat positif. Dengan demikian pemustaka Perpustakaan STPB telah cukup memahami cara kerja sistem klasifikasi DDC sehingga sistem telusur elektronik dapat dimanfaatkan untuk tujuan penelusuran informasi di perpustakaan.

##### 2. Simpulan khusus

Simpulan khusus mengenai gambaran persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC pada Perpustakaan STPB adalah bahwa sebagian besar pemustaka sudah memahami penggunaan dan maksud dari sistem klasifikasi DDC sebagai alat pengelompokan bahan perpustakaan sesuai subjek dan sebagai petunjuk dalam penelusuran. Pengelompokan bahan perpustakaan berdasarkan isi/ subjek membantu pemustaka menemukan bahan perpustakaan sesuai dengan yang dibutuhkannya. Pemberian identitas pada label penomoran klasifikasi sudah sesuai dengan identitas dari bahan perpustakaan tersebut. Sistem klasifikasi dapat menunjukkan kepada pemustaka letak informasi yang dibutuhkannya secara lebih mudah. Pada umumnya bahan perpustakaan sudah tersusun di rak secara

Nia Hastari, 2015

*Hubungan Persepsi Pemustaka Tentang Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dengan Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkelompok sesuai subjeknya sehingga memudahkan pemustaka dalam pemerolehan bahan.

Simpulan khusus mengenai gambaran persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC pada Perpustakaan STPB adalah pemustaka Perpustakaan STPB pada umumnya menggunakan kata kunci subjek dalam melakukan penelusuran bahan perpustakaan. Sebagian besar pemustaka telah memahami tata cara penggunaan *software* sistem telusur elektronik yaitu NCI Bookman dalam proses penelusuran dan menganggap tampilan *software (interface)* cukup menarik. Keberadaan alat telusur dapat diketahui oleh pemustaka karena letaknya yang strategis dengan pintu masuk. Akan tetapi, *hardware* dalam melakukan penelusuran yaitu *mouse* sering mengalami kerusakan hingga tidak dapat digunakan. Pemustaka pada umumnya menggunakan kata kunci subjek untuk melakukan penelusuran pada sistem telusur, akan tetapi sebagian besar pemustaka kurang mengerti cara menggunakan kata kunci dalam penelusuran. Sebagian besar pemustaka menemukan bahan perpustakaan yang dibutuhkan secara lebih akurat, cepat, dan mudah karena menelusur terlebih dahulu pada sistem telusur elektronik. Sebagian pemustaka lain beranggapan bahwa setelah menemukan data bahan perpustakaan pada sistem telusur, ternyata bahan perpustakaan tersebut tidak terdapat di rak. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian data yang ada dengan kenyataan rak.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan.

### **1. Bagi Perpustakaan STPB**

- a. Sebaiknya komputer untuk melakukan penelusuran ditambah jumlahnya karena dengan jumlah saat ini yaitu satu komputer untuk penelusuran dirasa kurang memadai untuk melayani kebutuhan pemustaka dan juga

**Nia Hastari, 2015**

*Hubungan Persepsi Pemustaka Tentang Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dengan Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komponen yang sering mengalami kerusakan membuat pemustaka sulit melakukan penelusuran.

- b. Sebaiknya disamping komputer untuk melakukan penelusuran dibuat langkah-langkah singkat untuk melakukan penelusuran dengan benar sehingga pemustaka tidak perlu lagi bertanya kepada pustakawan.

## **2. Bagi Pustakawan dan Staf Perpustakaan STPB**

- a. Sebaiknya pustakawan beserta staf memberikan layanan *user education* secara berkala kepada pemustaka tentang cara membaca sistem klasifikasi DDC dan menggunakan sistem telusur elektronik, agar pemustaka mengetahui cara menelusur secara cepat dan tepat.
- b. Sebaiknya pustakawan beserta staf melakukan *shelving* secara rutin agar bahan perpustakaan tetap tersusun berdasarkan sistem penomoran klasifikasinya.

## **3. Bagi Pemustaka**

- a. Sebaiknya pemustaka dapat menelusur bahan perpustakaan yang dibutuhkan secara mandiri dengan bantuan alat telusur tanpa bertanya lagi kepada pustakawan.
- b. Sebaiknya pemustaka dapat menjaga kelestarian alat telusur agar alat ini dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu panjang.
- c. Sebaiknya pemustaka tidak mengembalikan bahan perpustakaan sendiri ke rak agar susunan buku di rak tidak berubah dan tetap sesuai dengan urutannya.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai sistem klasifikasi DDC yang dihubungkan atau pengaruhnya terhadap pemanfaatan sistem telusur elektronik, karena peneliti hanya menggambarkan saja penelitian mengenai persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC dengan pemanfaatan sistem telusur elektronik.

- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam tidak hanya angket saja melainkan dapat juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang lebih lengkap lagi.